

**PERATURAN MENTERI KESEHATAN NO. 4 TAHUN 2013  
TENTANG  
PEDOMAN PENYUSUNAN RBA BLU  
DI LINGKUNGAN DITJEN BINA UPAYA KESEHATAN**

**Oleh :**  
BAGIAN PE DAN BAGIAN PEANG  
RSUP DR. SARDJITO – YOGYAKARTA  
2017

**PENGERTIAN**

1. BLU adalah instansi di lingkungan Pemerintah yg dibentuk u/ memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yg dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas
2. RKA K/L adalah dokumen rencana keuangan tahunan KN/L yg disusun menurut Bagian Anggaran KN/L
3. RBA BLU adalah dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran yg berisi program, kegiatan, target kinerja, dan anggaran suatu Satker BLU
4. RBA Definitif RBA BLU yg tlg disesuaikan dgn RKA KN/L dan Kepres mengenai Rincian Anggaran Belanja Pemerintah Pusat dan tlg disahkan oleh Menteri/Pimpinan Lembaga/Ketua Dewan Kawasan

*Lanjutan ...*

5. Pola Anggaran Fleksible (*Flexible Budget*) adalah pola anggaran yg penganggaran belanjanya dapat bertambah atau berkurang dari yg dianggarkan sepanjang pendapatan terkait bertambah atau berkurang, setidaknya proporsional
6. Persentase Ambang Batas adalah besaran persentase realisasi belanja yg diperkirakan melebihi anggaran dlm DIPA BLU

## **SISTEMATIKA PENYUSUNAN RBA**

Halaman Judul

Daftar Isi

Daftar Tabel

Kata Pengantar

Ringkasan Eksekutif

Lembar Pengesahan Direksi

Lembar Pengesahan Dewas

Bab I Pendahuluan

Bab II Kinerja BLU Tahun Berjalan dan RBA Tahun YAD

Bab III Penutup

# BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat mengenai gambaran umum, visi, dan misi BLU, budaya BLU, serta susunan pejabat pengelola dan dewan pengawas BLU

A. GAMBARAN UMUM	
1.	Keterangan ringkas mengenai landasan hukum, keberadaan, sejarah berdirinya dan perkembangan BLU smp saat ini serta peranannya bagi masyarakat. Landasan hokum yg dimksd adalah keputusan yg tlh ditetapkan oleh pemerintah yg mendasari operasional BLU
2.	Karakteristik Bisnis BLU
	Keterangan ringkas mengenai kegiatan utama/pokok BLU ( <i>terutama yg menjadi layanan unggulan</i> ) dan upaya dlm menghadapi persaingan global
3.	Maksud dan Tujuan BLU
	Keterangan mengenai sesuatu yg hendak dicapai oleh BLU melalui upaya – upaya dgn kegiatan yg tlh ditetapkan
4.	Kegiatan BLU
	Memuat ringkasan kegiatan2 yg akan dilaks.oleh BLU di lingkungan Ditjen Yankes dlm satu tahun anggaran dan merupakan rencana kerja BLU u/ mencapai sasaran yg ditetapkan, ditambah dgn kegiatan2 lain yg berhubungan dgn Pelayanan BLU

## B. VISI DAN MISI BLU

1. **VISI** adalah keterangan mengenai gambaran tentang kondisi BLU dimasa yad
2. **MISI** adalah keterangan mengenai upaya yg akan dilakukan BLU dlm mencapai visi dan tujuan jangka panjang BLU. Keterangan tersebut mencakup uraian tentang produk/jasa yg akan diberikan, sasaran pasar yg dituju, dan kesanggupan u/ meningkatkan mutu layanan

## C. BUDAYA BLU

**Nilai – nilai budaya kerja yg diterapkan BLU dlm melaksanakan tugas sehari – hari dlm mencapai visi dan misi yg telah ditetapkan**

## D. SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA DAN DEWAN PENGAWAS BLU

1. SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA BLU DAN DEWAN PENGAWAS BERDASARKAN KEPUTUSAN PEJABAT YANG BERWENANG
2. URAIAN TUGAS DEWAN PENGAWAS BLU
3. URAIAN PEMBAGIAN TUGAS DIANTARA MASING- MASING PENGELOLABLU

## BAB II. KINERJA BLU TAHUN BERJALAN DAN RBA TAHUN YANG AKAN DATANG

Kinerja BLU Tahun berjalan dan RBA tahun yg akan datang memuat mengenai gambaran kondisi BLU, proses penilaian kinerja BLU, pencapaian kinerja dan target kinerja BLU, informasi lainnya yg perlu disampaikan, ambang batas belanja BLU, perkiraan maju pendapatan dan prakiraan maju belanja.

### A. GAMBARAN KONDISI BLU

Dalam gambaran umum ini diuraikan mengenai hasil kegiatan usaha tahun berjalan secara keseluruhan yg memuat penjelasan mengenai ringkasan pencapaian target – target kinerja. Uraian mengenai faktor – faktor yg mempengaruhi kinerja tahun berjalan.

Kondisi Internal dan Eksternal yg mempengaruhi Pencapaian Kinerja Tahun Berjalan sebagai berikut :

#### 1. Faktor Internal

Faktor Internal adalah kondisi internal BLU yg secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan BLU dlm mencapai tujuannya, yg meliputi :

- a. Pelayanan
- b. Keuangan
- c. Organisasi dan Sumber Daya Manusia;
- d. Sarana dan Prasarana

*Lanjutan ...*

## **2. Faktor Eksternal**

Faktor Eksternal adalah kondisi di luar BLU yg secara langsung maupun tdk langsung mempengaruhi keberhasilan BLU dlm mencapai tujuannya. Analisis kondisi eksternal tsb menguraikan mengenai kondisi di luar BLU yg mungkin akan mempengaruhi target kinerja, dimana BLU tdk memiliki kemampuan u/ mengendalikan faktor eksternal yg dipengaruhi oleh : kebijakan atau produk hukum yg dikeluarkan pemerintah, bencana alam, kondisi perekonomian nasional/regional/global dan lain - lain

## **PROSES PENILAIAN KINERJA BLU**

Dalam Pedoman Penyusunan RBA ini dicantumkan penilaian kinerja BLU di Lingkungan Ditjen Yankes yg terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu Indikator Kinerja Keuangan, Indikator Kinerja Operasional, dan Indikator Kinerja Mutu Pelayanan dan Manfaat Bagi Masyarakat.

Penilaian tingkat kesehatan Satker BLU di Lingkungan Ditjen Yankes setiap tahun dilakukan oleh Auditor Eksternal. Penilaian Kinerja BLU disajikan dlm bentuk Hasil Penilaian Kinerja sedangkan rincian hasil perhitungannya disajikan dlm dokumen tersendiri.

C. PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET KINERJA BLU

Bagian ini menguraikan pencapaian kinerja BLU tahun berjalan, dan target kinerja yg akan dicapai. Beberapa hal yg perlu diperhatikan dlm penyusunan ini :

- |    |   |
|----|---|
| 1. | Pengukuran pencapaian kinerja tahun berjalan dilakukan dengan cara membandingkan target dengan perkiraan realisasi sd akhir tahun |
| 2. | Uraian mengenai pencapaian tahun kinerja berjalan dirinci per unit kerja  |
|    | Penentuan unit kerja disesuaikan dgn kebutuhan BLU dgn memperhatikan bhw suatu unit kerja tsb :                                   |
| a. | Mendapatkan penugasan u/ mencapai target kinerja tertentu sbg bagian dari pencapaian target BLU secara keseluruhan                |
| b. | Memiliki pejabat yg bertanggung jawab dlm mencapai target yg ditentukan   |
| c. | Memiliki alokasi dana   |
|    |   |

Lanjutan ...

- 3. Sejalan dgn restrukturisasi program dan kegiatan maka rumusan program dan kegiatan yg digunakan dlm RBA hrs sesuai atau sama dgn rumusan program dan kegiatan yg ada dlm dokumen Renstra K/L, Renja K/L dan RKA K/L.
- 4. Basis akuntansi yg digunakan dlm rangka penyusunan anggaran Satker BLU berdasarkan basis kas, yg berarti bhw pendapatan diakui disaat kas diterima oleh Satker BLU, serta belanja diakui pd saat kas dikeluarkan dari Satker BLU.
- 5. Basis akuntansi yg digunakan dlm rangka perhitungan biaya layanan per unit kerja berdasarkan basis akrual, yg berarti biaya sdh diakui dan dicatat saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan saat kas telah dibayarkan atau belum oleh Satker BLU. Biaya ini antara lain biaya penyusutan dan biaya dibayar dimuka.

*Lanjutan ...*

Dlm hal BLU tlg menyusun standar biaya yg berdasarkan perhitungan akuntansi biaya yg ditetapkan oleh Pemimpin BLU, BLU dpt menggunakan standar biaya tsb dlm perhitungan biaya layanan per unit kerja. Namun apabila BLU blm menyusun standar biaya yg berdasarkan perhitungan akuntansi biaya, BLU menggunakan standar biaya yg diatur oleh Menkeu dlm perhitungan biaya layanan per unit kerja.

Penyusunan biaya layanan per unit kerja tsb hrs didasarkan pd perhitungan biaya per layanan (unit cost per layanan). Oleh Karena itu BLU terlebih dahulu wajib menyusun dan memiliki dokumen mengenai biaya per layanan (unit cost per layanan).

*Lanjutan ...*

6. Beberapa table yg hrs disajikan pada bagian ini sbg berikut :
  - a. Rincian Pendapatan per Unit Kerja
  - b. Rincian Belanja per Unit Kerja
  - c. Ikhtisar Target Pendapatan menurut Program dan Kegiatan TA 20xx
  - d. Ikhtisar Belanja/Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan TA 20xx
  - e. Pendapatan dan Belanja Agregat
  - f. Perhitungan Biaya Layanan per Unit Kerja
  - g. Prakiraan Maju Pendapatan dan Belanja BLU



## BIAYA LAYANAN PER UNIT KERJA

BLU menguraikan keseluruhan biaya yg timbul dlm satu tahun anggaran berdasarkan basis akrual. Klasifikasi biaya sesuai dgn kebutuhan dan karakteristik BLU. Paling kurang dikelompokkan menjadi :

1).	<b>Biaya Langsung</b> Biaya Langsung merupakan seluruh biaya yg terkait langsung dgn pelayanan kepada masyarakat, antara lain meliputi biaya pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, dan biaya langsung lainnya yg berkaitan langsung dgn pelayanan yg diberikan oleh BLU
2).	<b>Biaya Tidak Langsung</b> Biaya Tidak Langsung merupakan biaya – biaya yg diperlukan u/ administrasi dan biaya yg bersifat umum dan tidak terkait secara langsung dgn kegiatan pelayanan BLU. Biaya ini antara lain meliputi biaya pegawai, biaya administrasi perkantoran, biaya pemeliharaan, biaya langganan daya dan jasa, biaya promosi, biaya bunga dan biaya administrasi bank

### D. INFORMASI LAINNYA YG PERLU DISAMPAIKAN

Informasi lainnya meliputi, antara lain informasi mengenai tingkat kesehatan BLU, akreditasi, pencapaian kinerja non keuangan lainnya (berupa perolehan ISO, dsb) dan informasi lainnya.

## E. AMBANG BATAS BELANJA BLU

1. RBA MENGANUT Pola Anggaran Fleksibel (*Flexible Budget*) yaitu belanja BLU dapat melampaui atau di bawah pagu anggaran sesuai dgn realisasi pendapatan
2. Belanja BLU yg melampaui pagu anggaran dapat dilakukan dlm suatu angka persentase terhadap pagu anggaran (ambang batas)
3. Dlm menghitung ambang batas belanja, BLU harus mempertimbangkan fluktuasi kegiatan operasional, antara lain trend naik/turun realisasi anggaran BLU tahun sebelumnya, realisasi/prognosa tahun anggaran berjalan, dan target anggaran BLU tahun yang akan datang.
4. Perhitungan ambang batas BLU hny u/ belanja yg didanai dari PNBK BLU tahun anggaran berjalan

### *Lanjutan ...*

5. Satker BLU dapat melakukan belanja melampaui pagu anggaran sd ambang batas mendahului pengesahan revisi DIPA
6. Contoh penetapan ambang batas  
Berdasarkan laporan keuangan pada Satker BLU A, diperoleh data sebagai berikut :
  - a. 2 tahun sbelumnya (20xx – 3) Pagu 100 M, Realisasi Belanja adalah 110 M
  - b. 1 tahun sebelumnya (20xx – 2) pagu 110 M, realisasi belanja adalah 123 M
  - c. Sampai dengan akhir tahun berjalan (20xx – 1) pagu 123 M, perkiraan realisasi belanja 135 M

## PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN DAN PRAKIRAAN MAJU BELANJA

Pada bagian ini diuraikan mengenai prakiraan maju 3 (tiga) tahun ke depan u/ belanja dan volume masing – masing *output* beserta prakiraan maju 3 (tiga) tahun kedepan u/ target pendapatan. Perhitungan prakiraan maju sebagai pagu indikasi awal tahun anggaran berikutnya harus memperhatikan *output* prioritas yg dinyatakan tetap berlanjut sesuai dgn dokumen RPJMN atau RKP yg masih berlaku

## BAB III PENUTUP

Penutup memuat mengenai kesimpulan dan penjelasan hal – hal yg perlu mendapatkan perhatian dalam rangka melaksanakan kegiatan BLU.

- A. Kesimpulan berisikan tentang seluruh rangkaian pembahasan dari bab – bab sebelumnya serta hasil2 yg tlg dicapai dan hambatan dlm melaksanakan kegiatan sesuai dgn yg tlg ditetapkan serta upaya pemecahan masalah yg dihadapi dan mencoba memberikan saran2 yg dipandang perlu
- B. Penjelasan hal2 yg perlu mendapatkan perhatian dlm rangka melaksanakan kegiatan BLU antara lain :

*Lanjutan ...*

1. Penghapusan piutang
2. Penghapusan persediaan
3. Penghapusan asset tetap
4. Penghapusan asset lain – lain
5. Pemberian pinjaman
6. Kerjasama dgn pihak ketiga; dan
7. Pembayaran atas transaksi tahun sebelumnya harus diaudit terlebih dahulu

**TERIMA KASIH**